

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan pada bab – bab sebelumnya maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Kredit Usaha Rakyat (KUR) Ritel pada BRI adalah kredit modal kerja dan atau Investasi kepada debitur yang memiliki usaha produktif dan layak dengan plafond > Rp 25 juta s.d Rp 500 juta per debitur. BRI cabang Lamongan adalah salah satu bank yang menyediakan layanan dalam hal pemberian KUR pada calon nasabah guna membantu untuk mengembangkan usaha para calon nasabahnya.

1. Dalam pengajuan KUR Ritel terdapat syarat- syarat yang yang harus dipenuhi yaitu WNI yang memiliki usaha yang telah berjalan minimal 6 bulan dan merupakan usaha yang layak dan produktif, surat keterangan usaha dari desa/kelurahan setempat, foto copy (KTP, KK, buku nikah bila telah menikah, NPWP, neraca dan laba rugi, mutasi rekening, dan surat keterangan jaminan.
2. Pihak - pihak yang terkait dalam pengajuan KUR yaitu calon debitur, AO, Manajer pemasaran, pimpinan cabang dan administrasi kredit.
3. Berdasarkan ketentuan BRI cabang Lamongan proses seleksi masyarakat dalam pemberian KUR Ritel yaitu Identitas debitur, tujuan

permohonan kredit dan memperhatikan 5C (*Character, Capital, Capacity, Collateral, Condition*)

4. Berdasarkan ketentuan BRI cabang Lamongan prosedur pelaksanaan pemberian KUR Ritel yaitu sebagai berikut :
 - a. Pengumpulan informasi, dokumen dan verifikasi, yang terdiri dari:
 - b. Analisa dan persetujuan kredit, yang terdiri dari :
 - c. Administrasi dan pembukuan kredit, yang terdiri dari :
 - d. Pemantauan kredit
 - e. Pelunasan dan penyelamatan kredit
5. Bunga kredit yang diberikan telah diatur oleh pemerintah. Pada saat ini ditetapkan bunga KUR sebesar 9% p.a. Perhitungan angsuran KUR Ritel yaitu secara Efektif dan Anuitas.
6. Prosedur penutupan KUR Ritel ini secara otomatis melalui sistem komputer yang ada di bank jadi saat nasabah sudah menyelesaikan angsuran kredit beserta bunganya maka sehari setelahnya jaminan dapat diambil. Jika nasabah ingin melakukan penutupan kredit sebelum masa jatuh tempo maka nasabah hanya membayar bunga saat ini dengan ditambah sisa pokok pinjaman.
7. Pada proses dalam pemberian KUR Ritel oleh BRI Cabang Lamongan tidak banyak hambatan yang dialami. Namun ada satu hambatan yang biasanya dapat menghambat dalam proses pemberian KUR Ritel tersebut yaitu dalam menilai *character* nasabah. Upaya yang dilakukan oleh pihak kreditur yaitu dengan cara :

- a. Meneliti riwayat hidup calon nasabah
 - b. Meneliti reputasi calon nasabah tersebut di lingkungan usahanya
 - c. Meminta IDI (Informasi Debitur Individual) ke BI
 - d. Mencari informasi tentang gaya hidup nasabah
8. Pada proses setelah adanya perjanjian KUR Ritel BRI Cabang Lamongan permasalahan yang terjadi yaitu apabila debitur tidak mampu membayar angsuran sehingga mengalami keterlambatan pembayaran hingga kredit macet. Upaya yang dilakukan kreditur yaitu dengan cara:
- a. *Rescheduling* (penjadwalan ulang)
 - b. *Reconditioning* (persyaratan ulang)
 - c. Sita jaminan

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan dengan didasari dari hambatan dan permasalahan yang telah diuraikan di dalam bab empat, berikut merupakan saran yang berkaitan dengan “Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Secara Optimal pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Lamongan” yaitu :

1. Dalam proses pemberian KUR BRI cabang Lamongan, sebaiknya dilakukan secara mendalam dalam hal penilaian *character* nasabah, misalnya dengan cara mencari tau reputasi calon nasabah di lingkungan sekitarnya dan mencari tahu gaya hidup calon nasabah.

2. Pihak BRI cabang Lamongan sebaiknya memaksimalkan BI *checking* guna mengetahui catatan riwayat pinjaman calon nasabah.
3. Dalam proses pembayaran angsuran KUR BRI cabang Lamongan,sebaiknya pihak BRI cabang Lamongan memberikan pesan pemberitahuan kepada nasabah terkait tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran.

5.3 **Implikasi Penelitian**

1. Dalam hal ini *Account Officer* sudah melakukan pendalaman karakter kepada calon nasabah dengan tujuan untuk mengetahui kemauan nasabah dalam hal memenuhi kewajibannya sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui. Dalam hal ini *AO* mencari tahu kehidupan sehari – hari calon nasabah didalam lingkungannya.
2. Dalam hal ini *Account Officer* sudah melakukan BI *checking* yang bertujuan untuk mengetahui riwayat kredit calon nasabah dan untuk mengetahui legalitas usaha yang sedang dijalankan oleh calon nasabah.
3. Dalam hal ini *Account Officer* sudah mengirimkan pesan pemberitahuan terkait dengan taggal jatuh tempo pembayran angsuran kepada nasabah yang bertujuan untuk meminimalisir keterlambatan pembayaran angsuran.

Demikian Tugas Akhir yang telah disusun oleh penulis beserta saran yang telah disampaikan guna untuk mengoptimalkan prosedur pemberian KUR pada BRI cabang Lamongan dan berguna untuk menambah wawasan bagi pembacanya.

DAFTAR PUSTAKA

Adikoesoemo, Suprpto. 2003. *Manajemen Rumah Sakit*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan

Angga Arista Salam. Wawancara dengan Account Officer Kredit Usaha Rakyat BRI Cabang Lamongan. Lamongan, Tanggal 28 Maret 2017

Hasibuan, Malayu, 2001. *Dasar-Dasar Perbankan*, Edisi Pertama, PT. Bumi Aksara, Jakarta.

[Http://www.bi.go.id/id/Default.aspx](http://www.bi.go.id/id/Default.aspx) diakses pada 1 April 2017

[Http://bri.co.id/situs_perusahaan](http://bri.co.id/situs_perusahaan) diakses pada 7 April 2017

[Http://kur.ekon.go.id/upload/peraturan/BukuPeraturanKUR.pdf](http://kur.ekon.go.id/upload/peraturan/BukuPeraturanKUR.pdf) diakses 17 Maret 2017 pukul 18.00 WIB

Ikatan Bankir Indonesia, 2015. *Bisnis Kredit Perbankan*, Edisi Pertama, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

_____, 2014. *Mengelola Kredit Secara Sehat*, Edisi ke-1, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2012. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA

Koentjaraningrat. 1997. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama

Mudrajad Kuncoro. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.

Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta : Salemba Empat.

Notoatmodjo,S.2002, Metodologi Penelitian Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta

Pasal 1 UUPT No. 40/2007

Sastradipoera, komaruddin, 2004. *Strategi Manajemen Bisnis Perbankan: Konsep dan Implementasi Untuk Bersaing*, Penerbit Kappa Sigma, Bandung.

Sukandarrumidi. 2004. *Metode Penelitian Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada Yogyakarta Press

Triandaru, Sigit dan Budisantoso, Totok, 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Edisi Dua. Jakarta : Salemba Empat

Undang-Undang Nomor 17/12/PBI/2015 Tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/22/PBI/2012 Tentang Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis Dalam Rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Lembaran Negara RI Tahun 2015. Jakarta

Westa, Parianata, Sutarto, dan Ibnu Syamsi, 1989, *Ensiklopedia Administrasi*, CV Haji Masagung, Jakarta.